

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), yaitu:

1. Kesalahan konsep, siswa salah dalam menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal, tidak bisa menentukan atau membuat pola bilangan dari informasi yang diketahui. Kesalahan konsep terjadi sebesar 25,18%.
2. Kesalahan menggunakan data, siswa tidak menggunakan data yang seharusnya digunakan. Kesalahan menggunakan data terjadi sebesar 2,96%.
3. Kesalahan interpretasi bahasa, siswa salah dalam menyatakan bahasa yang terdapat pada soal. Kesalahan interpretasi bahasa terjadi sebesar 12,59%.
4. Kesalahan teknis, siswa tidak menyelesaikan perhitungan hingga selesai, salah dalam mengoperasikan perkalian dan menyederhanakan pecahan. Kesalahan teknis terjadi sebesar 12,59%.
5. Kesalahan penarikan kesimpulan, hasil akhir penyimpulan yang dilakukan siswa tidak sesuai dengan penalaran logis. Kesalahan penarikan kesimpulan terjadi sebesar 1,48%.

Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan siswa kurang fokus dan teliti dalam proses pengerjaan soal, tidak memahami dengan baik materi pola bilangan, serta kurangnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan perkalian dan menyederhanakan pecahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan untuk memperbanyak latihan menyelesaikan soal-soal matematika terutama soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), agar siswa terbiasa menyelesaikan soal yang beraneka ragam setelah mengetahui letak kesalahannya dan lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Bagi guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa; melatih keterampilan dasar siswa dalam mengoperasikan bilangan dan penyederhanaan bentuk pecahan; memberikan suasana baru dalam poses pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang mampu diterima siswa dengan baik; serta membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal dengan tingkat pemahaman yang bervariasi dalam waktu yang singkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan soal yang memuat satu soal satu indikator saja, agar peneliti tidak mengalami kesulitan pada saat menganalisis jenis kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan hasil tes; lebih memperhatikan bahasa yang terdapat dalam soal agar tidak

membingungkan siswa dalam menginterpretasikan bahasa yang terdapat dalam soal; serta dapat mencari metode pembelajaran, pendekatan ataupun media pembelajaran yang dapat menmbangun pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan.